

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkontek khusus.¹

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus yaitu tipe pendekatan dalam penelitian yang dalam penelaahannya kepada satu kasus dilakukan secara mendetail, mendalam, secara intensif dan komprehensif.

Studi kasus bisa dilakukan terhadap individu, seperti lazimnya dilakukan oleh para ahli psikologi analisis; juga bisa dilakukan terhadap kelompok, seperti yang dilakukan oleh beberapa ahli antropologi, sosiologi dan psikologi sosial.²

Menurut Muhadjir menjelaskan bahwa kalau dilihat dari dimensi tertentu studi kasus dapat pula disebut studi *longitudinal* dan lawannya studi *cross sectional*. Studi *longitudinal* berupa mengobservasi obyeknya dalam jangka waktu lama dan terus menerus; sedangkan studi *cross sectional* berupa mempersingkat waktu observasinya dengan cara mengobservasi pada beberapa tahap atau tingkat perkembangan tertentu, dengan harapan, dari sejumlah tahap atau tingkat tersebut akan dibuat kesimpulan yang sama dengan longitudinal.³

Dengan studi kasus ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan subyek yang diteliti dengan detail dan mendalam

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 5

² Sanapiyah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 22

³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 38-39

terutama tentang pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga pernikahan usia muda di Dororejo Doro Pekalongan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di Kelurahan Dororejo Kecamatan Doro kabupaten Pekalongan

2. Waktu Penelitian

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2014 sampai dengan 20 November 2014.

C. Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁴

Maksud dari sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data tentang penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa sumber sebagai subjek dari objek yang peneliti lakukan.

Adapun data-data yang dibutuhkan bisa didapatkan melalui berbagai sumber dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Sumber data yang diambil oleh peneliti ini terdiri dari dua sumber, diantaranya yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.⁵ Data sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari suami atau istri yang melakukan pernikahan pada usia muda.

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 87.

⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, hlm. 87

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁶ Sedangkan data sekunder ini didapat dari beberapa sumber yang terkait informasi tentang penelitian ini, misalnya: arsip data, data resmi dari pemerintah Kelurahan Dororejo, dokumen, buku-buku atau lewat orang lain yang mengetahui data-data yang dibutuhkan seperti lembaga-lembaga di Kelurahan Dororejo, pendidik, anak dan sebagainya yang juga fokus terhadap masalah yang diteliti ini.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis memfokuskan pada pendidikan agama dalam keluarga pernikahan usia muda dan relevansi pendidikan agama dalam keluarga pernikahan usia muda bagi pembentukan kepribadian anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi yaitu metode yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Dalam kaitan ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Posisi peneliti adalah sebagai *observer participant* yaitu meneliti sekaligus berpartisipasi di lapangan.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati pola pendidikan agama dalam keluarga pernikahan usia muda di Dororejo Doro Pekalongan

⁶ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm.91.

⁷ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158-

- b. Mengamati pola pembiasaan agama dalam keluarga pernikahan usia muda di Dororejo Doro Pekalongan
 - c. Mengamati pola asuh dalam keluarga pernikahan usia muda di Dororejo Doro Pekalongan
2. Indepth interview

Wawancara mendalam merupakan sebuah percakapan peneliti antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti pada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab⁸

Wawancara yang peneliti lakukan dilakukan secara mendalam (*Indepth interview*) tentang pola pendidikan agama, pembiasaan agama dan pola asuh dalam keluarga pernikahan usia muda di Dororejo Doro Pekalongan. Sedangkan subyek yang diwawancarai adalah ; orang tua, guru, masyarakat, dan anak dari keluarga yang melakukan pernikahan usia muda.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁹ Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data-data yang akurat mengenai keadaan umum tentang desa Dororejo, data warga yang melakukan pernikahan usia muda di Dororejo Doro Pekalongan dan lain-lain.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang sudah di dapat kemudian di lakukan triangulasi. Menurut Moleong triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori yaitu:

⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hlm. 130

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 23

1. Triangulasi dengan sumber

Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi dengan menggunakan metode

Terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi penyidik

Adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali dengan derajat kepercayaan data.

4. Triangulasi dengan teori

Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Data triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Disamping itu agar penelitian ini tidak berat sebelah maka penulis menggunakan teknik *members check*.¹⁰

Jadi maksud dari penggunaan pengelolaan data ini adalah peneliti mengecek beberapa data (*members check*) yang berasal dari selain keluarga yang melakukan pernikahan usia muda. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.¹¹ Sehingga di peroleh data tentang pola pendidikan agama, pembiasaan agama dan pola asuh dalam keluarga pernikahan usia muda di Dororejo Doro pekalongan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan

¹⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.178-179

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, hlm. 6-7

berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.¹²

Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. *Data Reduction*

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.¹³

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Seperti data hasil observasi mulai dari mengamati pola pendidikan agama, pola pembiasaan agama, dan pola asuh dalam keluarga pernikahan usia muda di Dororejo Doro Pekalongan. Data yang peneliti wawancara di lapangan juga dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai pola pendidikan agama, pola pembiasaan agama, dan pola asuh keluarga pernikahan usia muda di Dororejo Doro Pekalongan. Semua data wawancara itu dipilih-pilih yang sangat mendekati dengan masalah penelitian.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁴

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan

¹² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 7

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 92

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm. 95

sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono, menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti data tentang pola pendidikan agama, pola pembiasaan agama, dan pola asuh dalam keluarga pernikahan usia muda di Dororejo Doro Pekalongan

3. *Verification Data/ Conclusion Drawing*

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan *verification data/ conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deteksi, yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deteksi atau

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm. 95

gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas ¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm. 99